



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Mei 2021

Halaman: 2

PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI 9 SMA/SMK Hasil Uji Coba Tanpa Penularan Corona

DANUREJAN (MERAPI) - Tracing dan testing Covid-19 kepada peserta didik pada 9 SMA/SMK di Yogyakarta yang melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka yang dimulai 19 April 2021 hingga kurang lebih 2 minggu berikutnya, telah menemui hasil. Dinyatakan tidak ada penularan dan persebaran Covid-19.

"Sudah dilakukan (tracing dan testing) dan tidak ada klaster sekolah," ujar Sekda DIY, Baskara Aji, Jumat (21/5) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Dengan begitu, Aji mengatakan uji coba dapat dikembangkan dengan menambah volume sekolah dan peserta didik. Bahkan tidak menutup kemungkinan dilakukan di seluruh sekolah tingkat SMA/SMK, terutama pada saat

tahun ajaran baru 2021/2022.

"Saya kira bisa saja dikembangkan dengan menambah volume orang atau tetap itu. Kalau ini nanti tidak ada permasalahan maka untuk SMA bisa saja 100 persen sekolah kita masukkan walaupun itu jumlah sekolah ya bukan jumlah siswa. Jumlah sekolah misalnya kita utamakan masa orientasi bagi siswa baru," jelasnya.

Saat ini Pemda DIY tengah menunggu masa 14 hari pasca Hari Raya Idul Fitri untuk kembali menggelar pembelajaran offline. Pihaknya akan terus melakukan screening dan membebaskan peserta didik dapat mengikuti uji coba sesuai kondisi kesehatan masing-masing.

"Lalu yang tidak sehat rasah mlebu (jangan masuk), yang sehat masuk tidak apa-apa," imbuhnya.

Sedangkan pada tingkat SMP dan SD sederajat tidak menutup kemungkinan dapat segera direncanakan uji coba pembelajaran offline pada tahun ajaran baru ini. "Ya, SMP kita mulai tahun ajaran baru itu ujicoba kan gitu, sama SD bisa aja bareng uji cobanya. Nanti

berapa bulan gak ada masalah," ujarnya.

Adapun perguruan tinggi di Yogyakarta yang melakukan kuliah tatap muka, Aji mencatat sejauh ini belum ada yang melaporkan. Dia menduga masih ada kekhawatiran dari pihak kampus, terlebih banyak mahasiswa yang berasal dari luar Yogyakarta yang notabene kasus di luar kota cenderung meningkat.

"Belum ada kampus yang melaporkan tatap muka. Mungkin kampus khawatir karena siswanya berasal dari berbagai (wilayah Indonesia) walaupun orangnya sudah menyadari tapi karena dari luar kota itu (berisiko)," jelasnya.

(C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005